

### **III . METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tipe kuantitatif, secara garis besar dapat dijelaskan bahwa metodologi penelitian kuantitatif mulai dengan menetapkan obyek studi yang spesifik. Penelitian Kuantitatif juga merupakan penelitian yang ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, kemudian dapat dihasilkan hipotesis atau problematik penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik sampling serta teknik analisisnya. Selain itu dapat ditentukan rancangan metodologi lainnya seperti penetapan batas signifikansi, teknik-teknik penyesuaian jika ada kekurangan atau kekeliruan dalam hal data, administrasi, analisis, dan sebagainya. Dengan kata lain semua dirancang dan direncanakan secara matang sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitiannya (Nasir, 1998).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Gedung Meneng, lebih tepatnya di RT 03 dan RT 04 Kelurahan Gedung Meneng. Adapun alasan pemilihan daerah ini sebagai lokasi penelitian karena jumlah anak-anak yang tinggal di daerah ini cukup banyak. Selain itu,

lokasi ini tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

### **C. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Efendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengaruh Tayangan Televisi

Akibat yang ditimbulkan oleh anak-anak setelah menyaksikan acara di televisi. Baik berupa pengaruh yang positif maupun yang negatif, yang bisa berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak di masa remajanya.

#### 2. Perilaku Anak

Suatu gambaran dari apa yang anak lihat dan perhatikan. Anak akan mudah terpengaruh menjadi apa yang mereka lihat, dikarenakan anak-anak sangat mudah menyerap dan memperagakan apa yang mereka lihat tanpa menyaringnya terlebih dahulu, hal ini dikarenakan tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:23) definisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui baik buruknya variabel

tersebut, maka akan diukur indikator-indikator dari hubungan keanekaragaman tontonan terhadap pengaruh kepada perilaku anak.

Nasir (1998:152) berpendapat bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**a. Pengaruh Tayangan Televisi**

Program tayangan televisi yang memberikan pengaruh berupa dampak positif atau negatif terhadap perilaku anak, dengan indikator.

1. Tayangan yang sering ditonton anak:
  - a. Jenis tayangan televisi
  - b. Tema tayangan televisi
2. Frekuensi menonton tayangan televisi:
  - a. < 2 jam/hari
  - b. 2-3 jam/hari
  - c. > 3 jam/hari

**b. Perilaku anak**

Dibagi menjadi dua kategori:

1. Perilaku yang baik
2. Perilaku yang tidak baik

Adapun perilaku yang baik dan yang tidak baik ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Peniruan secara verbal, yaitu berupa pengucapan kata-kata yang digunakan dalam keseharian anak atau dalam situasi tertentu.
2. Peniruan secara non-verbal, yaitu berupa gerak tubuh atau bahasa tubuh dalam keseharian anak atau situasi tertentu yang tidak bisa diterima oleh norma-norma agama dan masyarakat (Romeisa, 2010).

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua di Rt 03 dan Rt 04 Kelurahan Gedung Meneng yang memiliki anak berusia 7-14 tahun, jumlah sampelnya sebanyak 35 orang tua. Menurut Suharsimi Arikunto (1989:104), jika populasi kurang dari 100 maka semua populasi yang ada dijadikan sampel, jenis penelitian seperti ini dinamakan penelitian populasi.

Dalam pelaksanaan penelitian, diperoleh sebanyak 39 responden yang menjadi sampel. Namun dari 39 responden tersebut ada 4 responden yang tidak mengisi kuisisioner secara lengkap, diantaranya tidak mengisi besarnya pendapatan, lamanya waktu anak menonton tayangan televisi dan beberapa pertanyaan lainnya. Sehingga hanya di ambil sebanyak 35 responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Responden pada penelitian ini adalah kepala keluarga (orang tua) yang memiliki anak dalam kategori umur 7-14 tahun (masa anak atau masa belajar). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/kuisisioner, teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang disediakan sebelumnya, dengan maksud untuk mengumpulkan data dan langsung dari responden yang bersangkutan.
2. Dokumentasi, merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal tertentu melalui catatan, media masa, buku, dan dari data kelurahan, serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan cara-cara berikut :

1. *Editing*, tahapan ini bertujuan untuk mengoreksi kembali data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan, antara lain :
  - a. Keterbatasan tulisan
  - b. Kejelasan dari makna jawaban
  - c. Lengkap atau tidaknya alat ukur data yang digunakan
  - d. Kesesuaian jawaban
  - e. Terpenuhi atau tidaknya sampel yang telah ditentukan.
2. *Tabulating*, yaitu cara mengelompokkan jawaban-jawaban dari para responden secara teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan beberapa banyak item/ pertanyaan yang termasuk ke dalam suatu kategori.

### **H. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diinterpretasikan. Menurut Nasir (1998), analisis data merupakan suatu kegiatan

pengelompokan, membuat suatu urutan, rekayasa serta menarasikan data sehingga mudah dibaca. Analisa dilakukan dengan berpegang pada asas-asas statistika, dalam hal ini statistika deskriptif, dimana data yang diolah dan disajikan dalam bentuk tabel satu arah (*univariat*). Kemudian ditilik apa saja yang menjadi fenomena sosial upaya-upaya tersebut selanjutnya ditarik konklusi dan rekomendasi sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Analisa data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Setelah diadakan pengolahan data maka analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan tabel tunggal dan tabel silang.